



SEA GAMES 2021 : SEMARAK PEMBUKAAN SEA GAMES VIETNAM

Balon udara dengan Bendera Indonesia diterbangkan pada upacara pembukaan SEA Games 2021 di Stadion Nasional My Dinh, Hanoi, Vietnam, Kamis (12/5). Ajang olah raga Asia Tenggara tersebut berlangsung hingga 23 Mei 2022 dengan mempertandingkan 40 cabang olah raga dan diikuti 11 negara.

Ratusan Ribu Warga Korut Menderita Demam Misterius

Satu orang meninggal dan ratusan ribu orang demam akibat Covid-19.

PYONGYANG(IM)-Setidaknya satu orang yang dikonfirmasi terinfeksi Covid-19 telah meninggal di Korea Utara. Sementara ratusan ribu orang telah menunjukkan gejala demam.

Sekitar 187.800 orang dirawat di ruang isolasi setelah menderita demam yang tidak diketahui asalnya. Kantor berita resmi KCNA melaporkan, demam ini menyebar secara eksplisif ke seluruh negeri sejak akhir April. Sekitar 350 ribu orang telah menunjukkan tanda-tanda demam itu, termasuk 18 ribu orang yang baru melaporkan gejala tersebut pada Kamis (12/5). Sekitar 162.200 telah dirawat, tetapi KCNA tidak meneliti berapa banyak yang dinyatakan positif Covid-19.

Setidaknya enam orang yang menunjukkan gejala demam telah meninggal. Salah satu dari orang yang meninggal tersebut dikonfirmasi telah tertular varian omicron.

Kee Park dari Harvard Medical School, yang telah bekerja pada proyek perawatan kesehatan di Korea Utara, mengatakan, negara itu telah menguji sekitar 1.400 orang setiap minggu. Hal ini hampir tidak cukup untuk mensurvei 350 ribu orang yang bergejala.

“Yang lebih mengkhawatirkan adalah banyaknya orang yang bergejala. Dengan tingkat kematian kasus konservatif 1 persen dan dengan asumsi lonjakan itu disebabkan oleh varian omicron dari, maka Korea Utara dapat memperkirakan

3.500 kematian akibat wabah Covid-19,” ujar Kee.

Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mengunjungi pusat komando anti-virus pada Kamis untuk memeriksa situasi dan tanggapan setelah menyatakan “keadaan darurat paling parah”. Kim telah memerintahkan penguncian nasional.

Korea Utara mengatakan wabah Covid-19 dimulai di Ibu Kota Pyongyang pada April. Media pemerintah tidak meninci penyebab wabah itu, tetapi Pyongyang menyelenggarakan beberapa acara publik besar-besaran pada 15 dan 25 April. Termasuk parade militer dan pertemuan besar di mana kebanyakan orang tidak mengenakan masker.

Kim yang menghadiri beberapa acara itu, mengkritik bahwa, penyebaran demam secara simultan yang berpusat di wilayah ibu kot menunjukkan ada titik rentan dalam sistem pencegahan epidemi. Kim secara aktif mengisolas

lasi dan merawat orang yang mengalami demam, sembari menyerukan metode dan taktik perawatan ilmiah “dengan tempo kilat”, dan memperkuat langkah-langkah untuk memasok obat-obatan.

KCNA mengatakan otoritas kesehatan berusaha mengatur sistem pengujian dan perawatan, serta meningkatkan desinfeksi. Analisis mengatakan wabah itu dapat memperdalam situasi pangan yang sudah sulit di Korea Utara, karena penguncian akan menghambat perekonomian dan menimbulkan kerawanan pangan.

Tahun lalu, Korea Utara mengembangkan peralatan Polymerase Chain Reaction (PCR) sendiri untuk melakukan tes Covid-19. Korea Utara menolak pasokan vaksin dari program Covax dan Cina. Korea Utara sejauh ini belum mempublikasikan seruan baru untuk bantuan dalam melawan wabah. Tetapi beberapa pengamat optimis bahwa, pengungkapan itu

merupakan sinyal bahwa pemerintah akan segera mencerna vaksin atau bantuan lainnya.

Kandidat menteri unifikasi, yang bertanggung jawab atas hubungan antar-Korea, Kwon Young-se, mengatakan, dia bersedia mendorong bantuan kemanusiaan untuk Korea Utara, termasuk perawatan Covid-19, jarum suntik dan peralatan medis lainnya. Seorang juru bicara Kementerian Unifikasi mengatakan, sekitar 95,4 miliar won dari dana kerjasama antar-Korea dialokasikan untuk memfasilitasi pertukaran di bidang kesehatan dan medis.

Seorang juru bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, mengatakan, Washington tidak memiliki rencana untuk mengirim vaksin ke Korea Utara. Tetapi Washington mendukung upaya internasional untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang rentan, dan mendesak Pyongyang untuk memfasilitasinya. ● tom

Zelenskyy Siap Bicara dengan Putin Tanpa Ultimatum Sebagai Syarat

KIEV(IM) – Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan, dia siap mengadakan pembicaraan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Menurutnya, ia dan Putin harus menemukan kesepakatan guna mengakhiri konflik, tapi tanpa ultimatum sebagai syarat.

Dalam wawancara dengan stasiun televisi pemerin-

tah Italia, RAI, yang disiarkan Kamis (12/5), Zelenskyy pun menyampaikan bahwa Ukraina tidak akan pernah mengakui Krimea sebagai bagian dari Rusia. Moskow diketahui men-caplok Krimea pada 2014.

“Krimea selalu memiliki otonominya, ia memiliki parlemennya, tapi di dalam Ukraina,” ucapnya dalam kutipan wawancara yang dirilis lebih dulu.

Pada kesempatan itu, pewawancara turut menyodorkan pertanyaan perihal komentar Presiden Prancis Emmanuel Macron yang memperingatkan terhadap segala penghiniaan terhadap Putin.

“Kami ingin tentara Rusia meninggalkan tanah kami, kami tidak berada di tanah Rusia. Kami tidak akan menyelamatkan muka Putin dengan membayar

dengan wilayah kami. Itu tidak adil,” jawab Zelenskyy.

Dalam komentar lain, Zelenskyy mengatakan, masa depan Rusia harus dipikirkan.

“Kita harus memikirkannya masa depan Rusia. Saya sebagai presiden Ukraina mengatakan Rusia adalah tetangga kami. Akan ada presiden lain, presiden lain, dan generasi lain,” ujarnya.

Rusia dan Ukraina telah menggelar beberapa putaran pembicaraan. Namun belum ada kesepakatan mengenai gencatan senjata dan penghentian pertempuran. Kremlin pun sempat mengungkapkan bahwa materi-materi hasil pertemuan belum cukup untuk dibahas di pertemuan tinggi antara Putin dan Zelenskyy. ● ans

Orangtua di India Tuntut Putranya Rp9,4 Miliar Karena Belum Beri Cucu

INDIA(IM) - Sepasang suami istri yang sudah lanjut usia berusaha menuntut anak satu-satunya mereka sebesar Rp 9,4 miliar karena gagal memberi mereka cucu.

Dikutip Mirror, Sanjiv Ranjan Prasad dan istrinya Sadhana Prasad membawa putra mereka ke pengadilan menuntut kompensasi sebesar Rp 9,4 miliar jika dia tidak memiliki anak di tahun depan.

Mereka bahkan mengatakan kepada kantor berita ANI bahwa mereka tidak peduli gender, hanya menginginkan seorang cucu.

“Anak saya sudah enam tahun menikah tapi belum juga punya anak. Setidaknya jika kami punya cucu untuk menghabiskan waktu bersama, rasa sakit kami akan tertahankan,” kata pasangan itu dalam petisi yang diajukan ke pengadilan di Haridwar pekan lalu.

Prasad mengatakan dia mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan dia menggugat putranya sendiri yang sudah menikah sejak 2016.

Dia juga mengklaim bahwa menantu perempuannya dan keluarganya mengendalikan uang putranya dan telah menghentikan mereka untuk memiliki anak.

Ayah yang sakit hati mengklaim bahwa dia menghabiskan semua uangnya untuk pendidikan putranya di AS dan sedang mengalami krisis keuangan.

Tuntutan ganti rugi itu meliputi biaya resepsi pernikahan

di hotel bintang lima, mobil mewah dan biaya bulan madu pasangan di luar negeri.

“Saya memberi anak saya semua uang saya, membuatnya dilatih di Amerika. Saya tidak punya uang sekarang. Kami telah mengambil pinjaman dari bank untuk membangun rumah. Kami bermasalah secara finansial dan pribadi,” ungkap sang ayah.

Akhirnya mereka menuntut masing-masing Rp 4,7 miliar dari putra dan menantunya.

Dalam petisi yang diajukan ke pengadilan Sabtu lalu, Prasad mengklaim bahwa dia telah menghabiskan lebih dari Rp 4,4 miliar untuk membesarkan putranya, total lebih dari yang dia mampu.

Dia mengklaim bahwa putranya yang adalah seorang pilot di sebuah maskapai penerbangan komersial, pindah ke Hyderabad membeli sebuah rumah atas nama istrinya dan memutus komunikasi dengan orang tuanya.

Prasad kemudian mendesak putranya untuk memiliki seorang cucu dan menuduh bahwa pasangan itu kemudian berpura-pura untuk berpisah.

AK Srivastava, yang mewakili Prasad dan istrinya, mengklaim bahwa pasangan lanjut usia tersebut mencari kompensasi atas kerugian finansial dan emosional. “Pasangan memiliki kebebasan untuk tidak melahirkan anak, itulah sebabnya kami meminta kompensasi,” jelasnya. ● gul

Rusia Kuasai Pelabuhan Ukraina, Jutaan Warga Dunia Terancam Mati Kelaparan

NEW YORK(IM)- World Food Program (WFP) yang merupakan bagian dari PBB, mendesak Rusia agar membuka kembali pelabuhan Laut Hitam Ukraina. Kepala Program Pangan Dunia PBB David Beasley menyatakan, jika pelabuhan itu tidak dibuka jutaan orang di dunia akan mati kelaparan. Sebab, bahan pangan yang diproduksi Ukraina, salah satunya gandum, tidak bisa disalurkan. “Jika Anda memiliki hari untuk seluruh dunia, terlepas dari bagaimana perasaan Anda tentang Ukraina, Anda perlu membuka pelabuhan-pelabuhan itu,” kata Beasley.

Mengutip dari laman resmi WFP, Jumat (13/5), Rusia harus membuka pelabuhan paling lambat 60 hari ke depan.

“Jika Anda tidak menyelesaikan dan membuka pelabuhan ini, ekonomi Ukraina benar-benar runtuh. Itu menjadi terku-rung seperti Moldova. Pelabuhan sangat penting,” ujar Beasley.

Sebelumnya, Ukraina menutup empat pelabuhan di Laut Hitam dan Laut Azov karena telah direbut pasukan Rusia. Pelabuhan Mariupol, Berdiansk, dan Skadovsk di Laut Azov di serta Pelabuhan Kherson Laut Hitam ditutup sampai kontrol atasnya dipulihkan.

“Penerapan tindakan ini disebabkan oleh ketidakmungkinan melayani kapal dan penumpang, melakukan kargo, transportasi, kegiatan ekonomi terkait lainnya, serta memastikan tingkat keselamatan navigasi yang sesuai,” ungkap Kementerian Pertanian

Ukraina pada awal Mei lalu.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan, Ukraina bisa kehilangan ekspor puluhan juta ton gandum karena kendali Rusia atas jalur pelayaran di Laut Hitam. Kondisi tersebut pada akhirnya memicu krisis pangan yang akan memengaruhi Eropa, Asia, dan Afrika.

“Rusia tidak membiarkan kapal masuk atau keluar, mereka mengendalikan Laut Hitam. Rusia ingin sepenuhnya memblokir ekonomi negara kami,” ucap Zelenskyy.

Lantaran pelabuhannya ditutup, Ukraina terpaksa mengekspor produksi pangannya lewat kereta api melalui perbatasan baratnya atau melalui pelabuhan Sungai Danube. ● tom



KEBAKARAN LERENG BUKIT DI CALIFORNIA - AS

Sebuah helikopter menjatuhkan air saat membantu pemadam kebakaran memadamkan kebakaran di lereng bukit yang membakar lingkungan sekitar dan menghancurkan rumah-rumah di Laguna Niguel, California, Amerika Serikat, Kamis (12/5).

PM Kamboja Dilempar Sepatu Saat Kunjungan ke AS

WASHINGTON(IM)-Perdana Menteri (PM) Kamboja Hun Sen dilempar sepatu saat melakukan kunjungan ke Washington DC, Amerika Serikat (AS) pekan ini. Lemparan sepatu yang berasal dari kerumunan orang itu meleset dan tidak tepat mengenai Hun Sen.

Seperti dilansir Reuters, Jumat (13/5), Hun Sen diketahui tengah berada di Washington DC dalam rangka menghadiri KTT ASEAN dengan AS. Dia memimpin Kamboja sejak tahun 1985 silam, namun baru kali ini diundang ke Gedung Putih.

Sejumlah foto dan video yang diunggah ke situs berbahasa Khmer, monoroom.info menunjukkan Hun Sen dilempar sebuah sepatu saat sedang menyapa kerumunan orang dan meladeni permintaan foto selfie dari seseorang. Insiden itu disebut terjadi di Washington DC pada Rabu (11/5) waktu setempat.

Sepatu yang terlihat dilem-

parkan dari kerumunan di samping kanan Hun Sen itu tidak mengenainya. Hun Sen yang awalnya tampak tidak menyadari insiden itu, sempat menegok ke arah kerumunan yang menjadi lokasi si pelempar sepatu.

Hun Sen sendiri diketahui menuai kritikan dari para aktivis dan bahkan pemerintahan AS karena menekan perbedaan pendapat di negaranya. KTT ASEAN dan AS yang baru pertama digelar ini diharapkan bisa menunjukkan komitmen AS terhadap kawasan Asia Tenggara di tengah berkembangnya pengaruh China.

Delapan pemimpin negara ASEAN, termasuk Hun Sen, memulai kunjungan dua hari ke Capitol Hill untuk menghadiri makan siang dengan para pemimpin Kongres AS pada Kamis (12/5) waktu setempat. Kemudian mereka akan bertemu para pemimpin bisnis AS sebelum menghadiri makan malam dengan Presiden Joe Biden di Gedung Putih. ● gul

Jumlah Kematian Akibat Covid-19 di AS Tembus 1 Juta

NEW YORK(IM)-Jumlah kematian akibat covid-19 di Amerika Serikat kini telah menembus angka satu juta. “Hari ini, kita menandai tonggak yang tragis,” kata Presiden Joe Biden dalam sebuah pernyataan seperti diberitakan kantor berita AFP, Jumat (13/5). Biden pun mendesak warga Amerika untuk tetap waspada seiring kasus Covid-19 kembali meningkat.

“Satu juta kursi kosong di sekitar meja makan,” kata Biden. “Setiap kehilangan yang tak tergantikan. Masing-masing meninggalkan keluarga, komunitas, dan bangsa untuk selamanya,” imbuhnya.

Pengumuman Biden ini disampaikan ketika ia memimpin KTT Covid-19 virtual global, yang berlangsung saat Eropa juga melewati dua juta kematian akibat infeksi virus Corona. KTT itu fokus pada upaya untuk mengendalikan pandemi di seluruh dunia dan mempersiapkan keadaan darurat kesehatan di masa depan.

Amerika Serikat mencatat kematian Covid-19 pertamanya pada awal Februari 2020. Pada bulan berikutnya, virus itu melanda New York dan Gedung Putih memperki-

rakan hingga 240.000 kematian secara nasional. “Ini tidak terduga,” kata Diana Berrent, salah satu orang pertama di negara bagian New York yang terjangkit Covid-19, mengenai jumlah korban jiwa yang jauh melebihi prediksi terburuk para ahli epidemiologi.

Kembali pada musim semi 2020, rumah sakit dan kamar mayat Kota New York kewalahan, dan suara sirene ambulans berdering di jalan-jalan kosong ketika presiden saat itu Donald Trump merespons dengan kacau di Washington.

Dua tahun kemudian, kehidupan di New York yang menjadi episentrum Covid-19 Amerika, kembali normal seiring penduduk berusaha untuk melupakan trauma kolektif dari virus yang telah menewaskan 40.000 warga New York.

Lampu panggung Broadway kembali hidup, taksi-taksi kuning memadati jalan-jalan utama dan bar-bar di kawasan bisnis dipenuhi warga yang pulang kerja. “Tanpa diragukan lagi Anda merasakan energi orang-orang yang berada di jalanan. Sudah lama sekali,” kata Alfred Cerullo, presiden kelompok peningkatan bisnis di Midtown Manhattan, kepada AFP. ● ans



KONDISI SELATAN KOTA PELABUHAN MARIUPOL - UKRAINA Warga lokal berjalan melewati bangunan yang hancur saat konflik Ukraina-Rusia di selatan kota pelabuhan Mariupol, Ukraina, Kamis (12/5).

Taliban Larang Pria dan Perempuan Makan Bersama di Restoran

HERAT(IM)-Taliban kembali mengeluarkan larangan pria dan perempuan Afghanistan untuk makan bersama di Restoran di Kota Herat, Afghanistan. Larangan itu diungkapkan Pejabat Taliban di kota tersebut pada Kamis (12/5). Selain itu, pria dan perempuan juga dilarang pergi ke taman pada hari yang sama.

Sebelumnya di Herat, merupakan sesuatu yang biasa melihat pria dan perempuan makan bersama di restoran. Herat memang sempat dikenal sebagai kota yang tergolong liberal untuk standar Afghanistan.

Namun sejak Taliban kembali berkuasa pada Agustus lalu, mereka mulai menerapkan pembatasan yang memisahkan pria dan perempuan yang sejalan dengan visi Islam mereka yang keras. Dikutip dari Al-Arabiya, Pejabat Taliban di Kementerian Promosi Kebajikan dan Pencegahan Kejahatan, Riazullah Secrat mengatakan pihak otoritas telah menginstruksikan pria dan perempuan harus dipisahkan di restoran.

Ia mengatakan para pemilik restoran telah diperingatkan secara verbal bahwa aturan itu

juga berprilaku untuk suami dan istri. Seorang perempuan warga Afghanistan yang tak ingin identitasnya diungkapkan mengatakan seorang manajer restoran berkata kepadanya dan suaminya untuk duduk terpisah di restoran di Herat.

Safiullah, manajer restoran, mengonfirmasikan ia telah menerima diktat dari kementerian tersebut. “Kami harus mengikuti perintah, tetapi itu berdampak sangat negatif bagi bisnis kami,” katanya.

Ia pun menambahkan jika larangan ini berlanjut, ia akan terpaksa untuk memecat pegawai. Secrat juga mengatakan kantornya telah mengeluarkan dekret bahwa taman umum Herat harus dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dengan pria dan perempuan hanya diizinkan mengunjunginya pada hari yang berbeda. “Kami telah memberitahu perempuan untuk mengunjungi taman pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu,” tuturnya.

“Hari-hari lainnya disimpan untuk pria yang dapat berkunjung telah bersantai dan berolahraga,” tambahnya. ● gul